

**EPISTEMOLOGI TAFSIR *LAṬĀIF AL-ISHĀRĀT* KARYA AL-QUSHAIRI
(Telaah atas Tafsir Ayat Basmalah pada Awal Surat)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Oleh
IHYA' ULUMUDIN
NIM: F12517338**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Ihya' Ulumudin

NIM : 112517338

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh- sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Ihya' Ulumudin

PERSetujuan PEMBIMBING

Tesis Ilmiah Ummudin ini telah disetujui

Pada tanggal 19 Desember 2019

Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. M. Radjwan Nasir, MA.
NIP. 195008171981031002

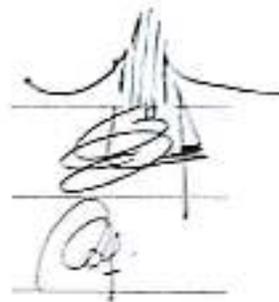
PENGESAHAN TIM PENGUI

Tesis Illya' F. Humudini ini telah diuji

Pada tanggal 10 Desember 2019

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. M. Radwan Nasir, M.A. (Ketua)
2. Dr. H. Muhammad Arif, M.A. (Penguji I)
3. Dr. H. Abu Bakar, M.Ag. (Penguji II)



Sarabaya, 14 Februari 2020

Diriikan,



Dr. H. Aswadi, M.Ag.

NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IHYA' ULUMUDIN
NIM : F12517338
Fakultas/Jurusan : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : ihyaulmudin84@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EPISTEMOLOGI TAFSIR *LAṬĀIF AL-ISHĀRĀT* KARYA AL-QUSHAIRI

(Telaah atas Tafsir Ayat Basmalah pada Awal Surat)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(IHYA' ULUMUDIN)

EPISTEMOLOGI TAFSIR *LAṬĀIF AL-ISHĀRĀT* KARYA AL-QUSHAIRI
(Telaah atas Tafsir Ayat Basmalah pada Awal Surat)

ABSTRAK

Ihya' Ulumudin . 2019. "Epistemologi Tafsir Basmalah : Telaah atas Tafsir *Laṭāif al-Ishārāt* karya al-Qushairi." Kata Kunci: *Epistemologi, Tafsir Laṭāif al-Ishārāt, Basmalah.*

Kitab Tafsir *Laṭāif al-Ishārāt* merupakan salah satu dari sekian banyak kitab tafsir yang bercorak sufi yang dalam menafsirkan ayat-ayat kalam mengikuti ilham yang diterima. Kitab ini memiliki ciri khas tersendiri dibanding dengan kitab tafsir lain secara umum dan tafsir sufi secara khusus. Salah satu ciri khas tafsir ini adalah mufasssir memberikan penafsiran yang berbeda pada tiap Basmalah yang ada di awal surat. Mufasssir kitab tersebut ketika menafsirkan basmalah yang ada dalam surat Al-Fatihah memang mengatakan demikian. Namun, ada anggapan bahwa tafsir basmalah yang berbeda-beda tersebut merupakan garis besar dari kandungan surat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penafsiran al-Qushairi atas *basmalah* dalam al-Qur'an? 2) Bagaimana epistemologi penafsiran al-Qushairi atas *basmalah* dalam *Laṭāif al-Ishārāt*?

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui *episteme* penafsiran Al-Qushairi terhadap basmalah dan mengetahui proses atau asal usul penafsiran tersebut serta hubungannya dengan surat setelahnya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengambilan data dari sumber-sumber primer dan sekunder dengan menggunakan teknik deskriptif analitis.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah dalam menginterpretasikan *basmalah*, al-Qushairi menggunakan rasa(dhawq) atau kondisi kejiwaannya. Tafsir basmalah di awal tiap surat, selain surat al-Taubah, yang dilakukan oleh al-Qushairi bukan merupakan garis besar dari surat yang didahului oleh basmalah tersebut.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Teoritik	13
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : TAFSIR SUFI DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN	
A. Diskursus Tafsir Sufistik	20
1. Tafsir Sufi.....	20
2. Pertumbuhan dan Perkembangan Tafsir Sufi	25
B. Corak Tafsir Sufistik.....	28
1. Tafsir Sufi Nazari	28
2. Tafsir Sufi Ishari atau Faydi	31
C. Karakteristik Tafsir Ishari.....	34
D. Epistemologi Penafsiran dalam Tafsir Sufi	44
BAB III : AL-QUSHAIRI DAN KARYA TAFSIRNYA	
A. Biografi Al-Qushairi	52
B. Latar Belakang Kehidupan Al-Qushairi	55
1. Karya-Karya Al-Qushairi	59
2. Guru-guru Al-Qushairi	61

3. Murid-murid Al-Qushairi.....	61
C. Metode, Karakteristik dan Sistematika Tafsir <i>Laṭā'if al-Ishārāt</i>	60
1. Metode Penafsiran.....	61
2. Karakteristik penafsiran.....	62
3. Sistematika Penafsiran.....	62
D. Formulasi Tafsir Al-Qushairi..... ^x	65

BAB IV : EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN BASMALAH

A. Al-Qushairi dalam tafsir Lataif al-Isharat	69
B. Kandungan surat al-Qur'an	71
1. Makkiyah.....	71
a. Al-‘Alaq	71
b. Al-Qalam	73
c. Al-Muzzammil.....	74
2. Madaniyah.....	75
a. Al-Baqarah.....	75
b. Al-Anfal.....	78
c. Ali Imran.....	79
C. Penafsiran Basmalah pada Surat Makkiyah.....	79
a. Al-‘Alaq	79
b. Al-Qalam	80
c. Al-Muzzammil.....	81
2. Madaniyah.....	82
a. Al-Baqarah.....	82
b. Al-Anfal.....	83
c. Ali Imran.....	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	----

RIWAYAT HIDUP PENULIS	97
------------------------------------	----

B. Identifikasi Masalah

Para mufassir terdahulu seakan-akan tidak menghiraukan terhadap tafsir Basmalah di awal surat. Kitab-kitab tafsir ulama terdahulu tidak mencantumkan tafsir terhadap Basmalah. Al-Qushairi, sebagai seorang sufi, menafsirkan basmalah di setiap awal surat dengan tafsir corak sufinya. Sebagai pengikut madzhab Al-Shafi'i, yang berpendapat bahwa basmalah merupakan bagian dari setiap surat dalam al-Qur'an kecuali surat al-Taubah, al-Qushairi menafsirkan Basmalah dengan tafsir yang berbeda di tiap surat. Ia hendak menunjukkan makna-makna tersembunyi dari basmalah itu sendiri. Dr. Abdul Kadir Riyadi dalam kuliah Pemetaan Tafsir mengatakan : "bahwa tafsir basmalah yang berbeda dalam tiap surat oleh Al-Qushairi merupakan garis besar dari surat itu sendiri. Hal ini juga disampaikan oleh Muhammad Muslih Mahdi dalam Journal of manuscripts & libraries Specialized Research Vol: 1, No: 2, 2017 halaman 153. Dari sini, menurut penulis, perlu untuk mengetahui bagaimana proses penafsiran al-Qushairi atas basmalah tersebut hingga sampai pada penafsiran yang berbeda-beda pada tiap surat yang disinyalir merupakan garis besar dari pembahasan tiap surat.

C. Fokus Masalah

Untuk menegaskan dan menentukan fokus kajian berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya agar tidak terlalu luas, tafsir *basmalah* dalam Tafsir al-Qushairi yang akan dibahas dibatasi masing-masing tiga surat pertama berdasarkan dari urutan turunnya surat *makkiyah* dan *madaniyah*. Adapun pertanyaan pokok yang hendak ditemukan jawabannya dalam penelitian ini adalah:

Kemampuan memahami simbol-simbol atau isharah dari ayat-ayat al-Qur'an tidak secara sembarangan dianugerahkan kepada manusia. Artinya hanya orang-orang tertentu yang diberikan pemahaman tersebut. Sepertinya anugerah tersebut hanya diterima oleh orang-orang yang berhati jernih dan bersih. Orang-orang seperti inilah yang akan mendapat bisikan dari Allah SWT dalam menangkap dan memahami simbol-simbol atau isharah.

Berpijak pada tinjauan teoretik yang telah disebutkan, penulis menarik kerangka teoretik bahwa epistemology penafsiran al-Qur'an yang pegang oleh mufassir tidak berdiri sendiri, akan tetapi ada faktor-faktor lain yang turut memengaruhi seperti latar belakang keilmuan, pengalaman hidup, pemahaman keagamaan, kondisi social budaya dan politik yang dialami mufassir.

Atas dasar kerangka teoritik tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang sufi yang moderat epistemology penafsiran al-Qushari berdasar pengalaman spiritualnya dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang tertuang dalam kitab tafsir *Laṭā'if al-Ishārāt* khususnya dalam menafsir basmalah pada tiap awal surat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dalam prosesnya menggunakan cara penggalan data-data yang tertulis berupa buku, kitab-kitab berbahasa arab, jurnal, ensiklopedi serta beberapa sumber referensi yang relevan. Penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu kitab tafsir

Bab Ketiga. Pada bab ini penulis membahas tentang al-Qushairi beserta karya tafsirnya. Penulis membagi pembahasan ini dalam beberapa bagian, yakni biografi atau riwayat hidup al-Qushairi, kondisi social budaya, perjalanan tasawuf dan karya-karya al-Qushairi. Di bagian akhir bab ini penulis mengkaji secara umum tentang kitab tafsir *Laṭā'if al-Ishārāt* yang berisi karakteristik tafsir, corak dan metodenya.

Bab Keempat. Dalam bab ini penulis mengkaji dan menganalisa epistemology penafsiran al-Qushairi yang bersifat sufistik atas Basmalah pada 6 surat yang terdiri dari Surat Makkiyah 3 Surat (surat al-‘Alaq, surat al-Qalam dan surat al-Muzammil) dan dari Surat Madaniyah 3 surat (al-Baqarah, al-Anfal dan Ali Imran). Pemilihan ini sebagaimana disebutkan pada identifikasi masalah didasarkan pada urutan turunnya wahyu.

Bab Kelima. Pada bab ini penulis menutup penelitian dengan menyampaikan kesimpulan, memaparkan jawaban dari pertanyaan yang disebutkan dalam focus penelitian sebagaimana disebutkan pada bab pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Studi Agama; Normativitas atau Historitas?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- al-'Ak, Khālid 'Abd al-Raḥmān. *Uṣūl al-Tafsīr wa Qawā'iduhu*. Beirut: Dar al-Nafā'is: 1987.
- Alba, Cecep. *Corak Tafsir Al-Quran Ibnu 'Arabi*. Jurnal Socioteknologi. Edisi 21 Tahun 9, Desember 2010.
- Al-Alūsī, Shihabuddin Mahmud bin Abdillah. *Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa al-Sab'i al-Mathānī*. Beirut: Dār al-Kutūb al-'Ilmiyah, 2001. Jilid III,
- 'Arabi, Muhyiddīn Ibn. *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Bairūt: Dār al-Yaqzah al-'Arabiyah, 1968. jilid 1. cet. ke-1.
- al-Awā', 'Ādil. *Bāṭin-Zāhir*, dalam *Ma'an Ziyādah*, (Ed.), *Al-Maushu'ah al-Falsafiyah al-Arabiyyah*. Saudi Arabia: Ma'had al-Inmā' al-'Arabiyy. 1986.cet. ke-1
- Anwar, Rosihon. *Tafsir Esoterik Menurut Pandangan Al-Thabāḥabā'i*. Disertasi Program Pascasarjana UIN Syahid Jakarta. 2004.
- Arfan, Abbas. *Ayat-ayat Kauniyah*. Malang: UIN Malang Press. 2009.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Bashūni, Ibrahīm. *al-Imām al-Qushayrī Siratuhu, Atharuhu, Madhhabuhu fī al-Taṣawwūf*. Kairo: Majma' al-Buhuth al-Islāmiyah. 1972.
- . *Nash'at al-Taṣawwuf al-Islāmi*. Kairo: Dār al-Ma'ārif bī al-Miṣr. t.t.
- al-Bukhāri, Muḥammad ibn Ismā'il. *Sahīh al-Bukhārī*. Kairo: Dār al-Ḥadīth. 2004. Jilid. III.
- al-Dāwūdī, Muhammad bin Ali bin Ahmad. *Tabaqat al-Muafassirin*. Beirut: Da al-Kutb al-'Ilmiyah, t.t. Jilid 1.
- . *al-Tafsīr wa al-Mufassirūn*. Bairūt: Maktabah Muṣ'ab ibn 'Umar al-Islāmiyyah. 2004. Juz I.
- . *Siyār A'lam al-Nubala'*. Kairo: Dār al-Hadith. 2006. Jilid 17.

- , *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*. Beirut: Maktabah Muṣ‘ab ibn ‘Umar al-Islāmiyyah, 2004. Juz II.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta : CV. Darus Sunnah. 2013.
- Gallab, Muhammad. *al-Tasawwuf al-Muqaran*. Mesir; Dār al-Kutub al-'Arabiyyah, t.t.
- al-Ghazālī, Abu Ḥāmid Muḥammad bin Muḥammad. *Ihyā ‘Ulūm al-Dīn*. Indonesia: Dar al-Ihya al-Kutub al- ‘Arabiyyah. t.t. Jilid 3.
- , *Mishkāt al-Anwār*, dalam *Majmu’ah Rasāil al-Imām al-Ghazālī*. Bairut: Dār al-Fikr. 1996.
- , *Ma‘ārij al-Quds fi Madārij Ma‘rifah al- Nafs*. Kairo: Maṭba’ah al-Istiqāmah, t.t.
- Godlas, Alan. *Sufism*, dalam *The Blackwell Companion to The Qur’an*, ed. Andrew Rippin. Blackwell Publishing Ltd, 2006 .
- Goldziher, Ignaz. *Madzahib al-Tafsir al-Islami*. Bairut: Dar al-Iqrā’.
- Hakim, A. Husnul. *Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir*. Depok: Lingkar Studi alQur’an. 2013.
- Hamerma, Harry. *Pintu Masuk ke Dunia Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1992
- Hanafi, Hassan. *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Umat*, terj. Yogyakarta: Nawesea. 2007.
- Heck, Paul L. *Mysticism as Morality: The Case of Sufism*. The Journal of Religious Ethics, Vol. 34, No. 2 , Juni, 2006.
- Hilāl, Ibrāhīm. *al-Tasawwuf al-Islāmi baina al-Dīn wa al-Falsafah*. Kairo: Dār al-Nahḍah al-‘Arabiyyah. 1979.
- Ibrahim, Qasim A. dan Muhammad A. Saleh. *al-Mausu’ah al-Muyassarah fi al-Tarikh al-Islami*, Terj. Zainal Arifin. Jakarta: Zaman, 2014.
- Iwanebel, Fejrian Yazdajird. *Paradigma dan Aktualisasi Interpretasi dalam Pemikiran Muhammad al-Ghazālī*’, Hunafa: Jurnal Studia Islamika Vol. 11, No.1 Juni 2014.
- Iyazi, Muhammad Ali. *Al-Mufasssīrun Hayatuhum wa Manhajuhum*. Teheran: al-Thaqafah al-Irsyad al-Islami. 1212 H.
- al-Juwaini, Muṣṭafa al-Ṣāwī. *Manāhij al-Tafsīr*. Mesir: Mansya'ah al-Ma’ārif, t.t.

- al-Kalabazi, *al-Ta'aruf li Mazbab Ahl al-Tasawwuf*. Mesir: Maktabah al-Kulliyah al-Azhariyah. 1969.
- Kartanegara, Mulyadi. *Menembus Batas Waktu Panorama Filsafat Islam*. Bandung: Mizan Pustaka, 2005. Cet.II.
- Khaldun, Ibn. *Muqaddimah Ibn Khaldun*. Beirut: Dār al-Qalām. 1981.
- Khafīl, Aḥmad. *Dirāsāt fi al-Qur'ān*. Al-Qāhirah : Dār al-Ma'ārif, t.t
- Kodirun, *Lataif al-Isyarat* (Telaah atas metode penafsiran seorang sufi terhadap al-Qur'an). Skripsi. Jurusan Tafsir Hadis. Fakultas Ushuluddin. IAIN Sunan Kalijaga. 2001.
- Ma'rifah, Muḥammad Hādi. *al-Tamhīd fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Qum: Muassasah al-Nashr al-Islāmī, 1995. Jilid 3. cet. ke-3
- Mahmud, Mani' Abdul Halim. *Metodologi Tafsir Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006
- Mahyuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia. 2003.
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-'Arab*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, t.t. Jilid 5.
- Mojaddedi, Jawid A. *Legitimizing Sufism in al-Qushayri's "Risala"*. *Studia Islamica*. No. 90. 2000.
- .. *The Biographical Tradition in Sufism: The Ṭabaqāt Genre From al-Sulami to Jami*?. London:Curzon Press. 2001.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reka Sarasini. 1996.
- Muhibudin, Irwan. *Tafsir Ayat-ayat Sufistik*. Jakarta: UAI Press. 2018
- Nasr, Seyyed Hossein. *Ideals and Realities of Islam*. London: George Allen & Unwin Ltd.1975. Cet.II.
- Nasution, Harun. *Falsafat dan Mistisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1992
- .. *Islam Rasional; Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan.1995
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- al-Qaṭṭān, Mannā' Khalil. *Mabāḥith fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah Wahbah. 2000.
- al-Qushairi, Abu al-Qāsim 'Abd al-Karīm bin Hawazin. *Al-Risalah Al-Qushairiyah*. Beirut: Dār al Mahajjah al Baida. 2008.

- . *Laṭā'if al-Ishārāt*. Kairo: Dar al-Kutb al-'Ilmiyah, 2007. Jilid 1.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. Chicago dan London: University of Chicago Press. 1979.
- Şālih, Şubḥi . *Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Bairūt: Dār al-'Ilm li al-Malāyā. 1988. Cet. ke-17.
- al-Şābūni, Muḥammad 'Alī . *al-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Bairūt: 'Ālam al-Kutub, t.t.
- Shihab , M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1998.
- Siregar, A. Rivay. *Tasawuf; Dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- al-Suyūṭi, Jalāl al-Dīn. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Ilmiyyah, t.t.
- . *Ṭabaqāt al-Muafssirīn*. Kairo: Maktabah Wahbah. 1976.
- Syarifuddin, M. Anwar. *Menimbang Otoritas Sufi dalam Menafsirkan Al-Qur'an*. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol. 1, no. 2. 2004.
- Syukur, M. Amin. *Menggugat Tasawuf; Sufisme dan Tanggung Jawab Abad 21*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002
- Syukur, Amin dan Masyharuddin, *intelektualisme Tasawuf (Studi Intelektualisme Tasawuf al-Gazali)*. Joko Triharyanto (Editor). Jogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Tim Penulis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Ensiklopedi Tasawuf*. Bandung: Angkasa. 2008.
- al-Taftazani, Abu Wafa al-Ghānīmi. *Madkhal ila al-taṣawwuf*. Kairo: Dar al thaqafah li al Tashri' wa al Tauzi' . t.t.
- al Ṭūsi, Abū Nasr 'Abd Allah ibn 'Ali al-Sarrāj. *al-Luma' fī Tārīkh al-Taṣawwuf al-Islāmi*. Libanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah. 2001.
- al-Tustāri, Sahl. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Adhīm*. Kairo: Dār al-Kutūb al-'Arabiyyah. 1991.
- 'Ukash, Huseyn 'Ali. *al-Tafsīr al-Şūfī al-Ishārī li al-Qur'ān: Manhaj al-Istinbāṭ wa al-Dalālah al-Jadīdah* Majallah al-Sātil. Vol. 17. 2008.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Falsafah al-Ta'wil, Dirasah ta'wil al-Qur'an 'ind Ibn 'Arabi*. Bairut: al-Markaz al-Thaqāfah al-'Arabi. 1996.
- . *Mafhūm Al-Naş* . Bairūt: al-Markaz al-Thaqafi al-'Arabi. 1998

